

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan dampak dari diversitas gender dewan direksi untuk upaya mencegah dan mengurangi aktivitas *tax avoidance* pada perusahaan yang ada terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan variabel *sustainability performance* dapat memediasi diversitas gender dewan direksi terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diversitas gender dewan direksi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Diversitas gender dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. *Sustainability performance* tidak dapat memediasi pengaruh diversitas gender dewan direksi terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

5.2. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Pemerintah

Tax ratio Indonesia masih kalah dengan negara tetangga seperti Vietnam, Thailand, Singapura, dan Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwasanya penerimaan negara dari sektor pajak masih belum maksimal dikarenakan masih ditemukannya

aktivitas *tax avoidance* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan pengawasan terhadap implementasi peraturan perpajakan agar tidak ada celah-celah (*loopholes*) yang bisa dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, diversitas gender dewan direksi tidak berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena pemegang saham perusahaan yang ada di Indonesia memilih dewan direksi bukan berdasarkan gender melainkan profesionalitas. Oleh karena itu, untuk menurunkan aktivitas *tax avoidance*, diversitas gender bukan menjadi permasalahan utama yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Namun, adanya wanita pada susunan dewan direksi berhasil meningkatkan *sustainability performance* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan dapat mempertimbangkan adanya wanita dalam komposisi dewan untuk keberlangsungan usaha.

3. Implikasi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya *sustainability performance* tidak dapat menurunkan *tax avoidance*, sehingga *sustainability performance* tidak dapat memediasi hubungan antara diversitas gender dewan direksi terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian ini pengukuran *sustainability performance* dilihat dari ESG score secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya bisa berfokus pada *sustainability performance* secara spesifik, seperti pada aspek tata kelola perusahaan.

5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Pengungkapan ESG *score* masih bersifat sukarela sehingga banyak perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria sampel pada penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Refinitiv Eikon, sehingga adanya kemungkinan terjadi perbedaan data antara database yang digunakan saat ini dengan database lain yang juga menyediakan ESG *score*.



5.3.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran untuk penelitian di masa mendatang terkait *tax avoidance*. Adapun saran yang direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menguji pada tahun terbaru karena pengungkapan ESG *score* pada perusahaan di database Refinitiv eikon khususnya baru optimal mulai tahun 2022.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber atau database lainnya selain Refinitiv Eikon, seperti Bloomberg untuk melihat sejauh mana masing-masing data dapat dikonfirmasi ketepatannya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lainnya untuk masing-masing variabel seperti menggunakan ratio wanita dalam dewan direksi untuk mengetahui pengaruh wanita dalam pengambilan keputusan secara signifikan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengukur *sustainability performance* menggunakan pengukuran indikator standar GRI. Selain itu, pengukuran *tax avoidance* bisa menambahkan beberapa pengukuran ETR.